INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 9066-9074
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Terpadu Sekolah Dasar

Rizky[1✉], Ahmad Hariandi[2], Silvina Noviyanti[3]
Universitas Jambi
Email: rizkybatam696@gmail.com[1✉]

Abstrak

Implementasi pendidikan karakter merupakan ihwal karakter, atau pendidikan yang mengajarkan hakikat karakter dalam ketiga ranah cipta, rasa, dan karsa. Pendidikan karakter berpijak pada karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai norma universal sebagai pengejawantahan nilai agama yang bisa disebut the golden rule. Ternyata siswa memiliki nilai karakter yang berbeda, Bantuan sosial adalah salah satunya. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa situasi aktual menunjukkan bahwa pentingnya kepedulian sosial mulai berkurang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana pendekatan ini lebih menekankan terhadap analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang sedang diamati. Adapun jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif yaitu peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu kelas V SDN 55/I Sridadi yaitu dengan melakukan interaksi melalui bahasa yang baik, dan dapat berbicara dengan sopan. Kedua, adapun faktor pendorong seperti adanya peraturan dan tata tertib sekolah adanya dukungan antara orang tua dan guru. Adapun faktor penghambatnya seperti, minimnya peran orang tua, adanya teknologi, pergaulan di luar sekolah. Ketiga, dampak implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik yaitu akan meningkatkan kepercayaan terhadap siswa, dapat bertanggung jawab, berinteraksi dengan baik dan dapat berpikir kritis

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Sikap Sosial, Pembelajaran IPS.*

Copyright @ Rizky, Ahmad Hariandi, Silvina Noviyanti

Abstract

The implementation of character education is about character, or education that teaches the essence of character in the three domains of creativity, taste, and intention. Character education is based on basic human character, which originates from universal norm values as the embodiment of religious values , which can be called the golden rule. It turns out that students have different character values, and social assistance is one of them. This is due to the fact that the actual situation shows that the importance of social care is starting to decrease. This research uses qualitative research, where this approach places more emphasis on inductive analysis of thought processes related to the dynamics of the relationship between the phenomena being observed. The type of research uses descriptive research; namely, the researcher tries to describe the research activities carried out on certain objects clearly and systematically. implementation of character education in forming students' social attitudes through integrated social studies learning for class V SDN 55/I Sridadi, namely by interacting through good language and being able to speak politely. Second, there are driving factors such as the existence of school regulations and rules and support between parents and teachers. The inhibiting factors include the minimal role of parents, the presence of technology, and social interactions outside of school. Third, the impact of implementing character education in shaping students' social attitudes is that it will increase students' trust, responsibility, ability to interact well, and ability to think critically.

Keyword: *Character Education, Social Attitudes, Social Studies Learning.*

PENDAHULUAN

Bagian Upaya sengaja dilakukan oleh orang dewasa (guru) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kepribadiannya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menjadi pribadi yang utuh dapat dicapai melalui pendidikan. Jika dibandingkan dengan manusia lain yang tidak berpendidikan, orang yang berpendidikan dapat membantu mengangkat harkat dan martabatnya. Pendidikan dapat dilaksanakan sepanjang dipahami sebagai upaya mengarahkan peserta didik pada tujuan tertentu dan proses modifikasi perilaku. Pilihan yang harus diperhatikan dan ditempuh untuk membentuk kepribadian dan mengubah perilaku adalah pendidikan agama, baik formal maupun nonformal, yang ditawarkan di sekolah (Kompri, 2017: 15).

Pentingnya pendidikan karakter tidak lepas dari munculnya sejumlah fenomena sosial kontemporer. Perilaku tidak berkarakter dan adanya tanda-tanda yang menunjukkan bahwa karakter bangsa sedang terkikis adalah contoh dari fenomena ini. Misalnya, tawuran antara pelajar dan pemuda sering terjadi di wilayah kita. Sikap negatif juga datang dari berbagai pihak, termasuk masyarakat setempat, mahasiswa, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa karakter tersebut masih banyak kekurangan, bahkan kemungkinan besar tidak ada karakter kearifan konvensional menurut (Mulyasa, 2014:3). Salah satu

Copyright @ Rizky, Ahmad Hariandi, Silvina Noviyanti

karakter yang dianggap suatu cerminan diri seseorang yakni mentalitas. Mentalitas merupakan salah satu aspek dari kepribadian seseorang.

Sikap seseorang yang akan dilihat orang lain akan menentukan karakternya. Orang cenderung memandang sikap ini sebagai cerminan karakter seseorang, padahal apa yang dilihat orang lain tidak selalu akurat. Dalam Permendikbud Nomor 5 Tahun 2022, salah satu Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah adalah dimensi sikap. Memiliki kualifikasi yang diharapkan, yaitu kemampuan bertingkah laku yang mencerminkan sikap manusia yang beriman dan berakhlak mulia. Setiap proses pembelajaran IPS yang terintegrasi di dalam kelas diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi kelangsungan hidup masyarakat dalam jangka panjang. Karakter, budi pekerti, pengetahuan, keyakinan diri, dan tanggung jawab untuk berhasil berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam dalam rangka pergaulan dan keberadaan. Ilmu sosial (IPS) adalah pembelajaran tentang masyarakat. Dalam berkonsentrasi pada masyarakat, pendidik dapat mengarahkan ujian menurut sudut pandang sosial yang berbeda, seperti ujian melalui menunjukkan sejarah, geologi, masalah keuangan, ilmu manusia, studi manusia, masalah legislatif pemerintah, dan bekerja pada bagian penelitian sosial untuk mencapai target pembelajaran (Zubaedi, 2011:286).

Ilmu sosial merupakan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan antropologi pendidikan. Kesimpulannya, IPS dapat digambarkan sebagai bidang studi yang menghasilkan aktor-aktor sosial yang mampu berkontribusi dalam pemecahan masalah dengan menggabungkan humaniora dan ilmu-ilmu sosial dengan bidang studi lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan sikap sosial siswa melalui pendidikan karakter di kelas V SDN 55/I Sridadi. Pada Kamis, 16 Januari 2023, dilakukan observasi awal dan data menunjukkan bahwa SDN 55/I Sridadi telah berupaya menerapkan pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Guru telah memasukkan karakter sikap dalam setiap pembelajaran IPS terpadu ketika mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pembelajaran IPS terpadu. Selain mengandalkan topik pelajaran yang diajarkan, pendidikan karakter juga harus dimasukkan ke dalam RPP. Meskipun upaya sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter, berbagai masalah seperti kurangnya kejujuran siswa, kurangnya disiplin, perkelahian antar teman, tidak bertanggung jawab, dan perilaku serupa lainnya, tetap bertahan.

Peneliti merasa terpanggil untuk melakukan penelitian tambahan dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar" tentang penggunaan pendidikan karakter untuk

Copyright @ Rizky, Ahmad Hariandi, Silvina Noviyanti

membentuk sikap sosial siswa, terutama ketika diintegrasikan ke dalam kelas ilmu social.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana pendekatan ini lebih menekankan terhadap analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang sedang diamati. Adapun jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif yaitu peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. fenomenologi adalah metode kualitatif yang mengkaji dan memberi makna pada berbagai pengalaman informan atau pelaku fenomena (subjek penelitian). Data dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder. Sumber yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang atau dokumen lain, disebut sebagai sumber data sekunder. Data disediakan langsung ke pengumpul data oleh sumber data primer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Dari penelitian yang dilakukan di SDN 55/I Sridadi terutama di kelas V oleh peneliti mengenai penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu terdapat keselarasan antara teori dan data yang diperoleh peneliti. Di setiap pembelajaran saat ini tidak hanya mementingkan aspek kognitif peserta didik karena sikap saat ini yang dimiliki peserta juga sangat penting, hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional kita yang mana "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu. Guru IPS SDN 55/I Sridadi sangat menguatmakan tingkah lakunya dalam berinteraksi dengan guru maupun siswa, hal ini sesuai dengan cara dimana guru SDN 55/I Sridadi berinteraksi antar sesama guru. Jadi etika beliau sangat dapat perhatian dari siswanya, bahkan karena kebiasaan tersebut membuat enggan siswanya untuk berperilaku buruk. Maka dari itu apa yang beliau lakukan merupakan sebuah bentuk penerapan atau memberikan sebuah pandangan tingkah laku yang tidak tertulis oleh guru IPS di SDN 55/I Sridadi

Copyright @ Rizky, Ahmad Hariandi, Silvina Noviyanti

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter tidak lepas dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dengan adanya tujuan pendidikan nasional tersebut diharapkan peserta didik mempunyai sikap yang baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat nantinya. dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dengan IPS terpadu tentunya guru harus menyesuaikan tema pelajaran yang akan diajarkan sehingga nilai-nilai karakter dan materi pembelajaran akan menjadi satu kesatuan yang bisa dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik nantinya. Dengan kegiatan-kegiatan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SDN 55/I Sridadi di kelas V. Maka peserta didik lebih terbiasa melakukan hal tersebut sehingga nantinya akan membentuk karakter sikap sosial peserta didik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah seperti keluarga dan masyarakat.

Faktor pendorong dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS Terpadu kelas V. Faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial siswa yaitu, lingkungan keluarga yang sangat penting dan lebih leluasa dalam pendidik dan diserta dukungan seorang guru sebagai pengarah ketika berada dilingkungan sekolah. Dalam menjalankan tugasnya seorang guru juga akan mengalami hambatan, baik dalam hal pembelajaran ataupun dalam penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial siswa.

Adapun faktor penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan karakter terhadap siswa di SDN 55/I Sridadi adalah minimnya peran orang tua dalam mengawasi anaknya, dan pergaulan di luar sekolah, dimana pergaulan tersebut dapat berpengaruh besar terhadap karakter siswa, karena jika siswa salah pergaulan maka tidak menuntut kemungkinan mereka akan mempengaruhi teman-teman yang ada di sekolah tersebut. Dan juga guru IPS mengungkapkan bahwa guru memiliki keterbatasan waktu, karena guru hanya bisa mengontrol siswa jika masih di lingkungan sekolah saja, kemudian latar belakang siswa yang berbeda, serta kurang kesadaran siswa akan peraturan sekolah.

Adapun faktor pendorong implementasi pendidikan karakter dalam membentuk

Copyright @ Rizky, Ahmad Hariandi, Silvina Noviyanti

sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu kelas V SDN 55/I Sridadi yakni:1) Peraturan dan tata tertib sekolah dari sana seorang guru dapat memberikan arahan terhadap siswa agar mentaati tata tertib yang ada. 2) Guru merupakan pihak yang bersangkutan ketika berada di lingkungan sekolah. Harus bekerja sama untuk menampilkan diri sebagai pendidik yang baik dan berakhlakul karimah agar dapat ditiru oleh siswa. 3) Lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi pembentukan karakter pada siswa, karena apabila lingkungan sekolah memberikan nilai-nilai yang positif seperti membiasakan siswa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, mereka harus mengikuti sholat dhuha berjemaah dan sebelum pulang siswa juga melakukan sholat dhuhur berjemaah. Dan ini akan mempengaruhi siswa untuk membiasakan diri berjemaah baik dalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Adapun faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu kelas V SDN 55/I Sridadi antara lain: 1) Minimnya peran orang tua, dimana orang tua di sana mereka memiliki pekerjaan di kota sendiri maupun di luar kota sehingga mereka tidak dapat memantau pergaulan anaknya, meskipun ada orang tua mereka hanya memasrahkan terhadap pihak sekolah dengan alasan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki dan juga kesibukan dengan pekerjaan, sehingga orang tua tidak tahu bagaimana cara mengontrol anak-anaknya. 2) Adanya teknologi atau hp hal ini juga berpengaruh terhadap pendidikan karakter yang akan guru terapkan pada siswa karena banyaknya situs-situs yang siswa gunakan akan menimbulkan hal-hal negatif seperti, game online sehingga dengan adanya teknologi tersebut membuat mereka tidak peduli terhadap orang yang ada di sekitarnya.

Pergaulan yang bebas atau luar lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap pendidikan karakter siswa maka dari itu perlu kesadaran kepada orang tua dan masyarakat sekitar agar mengawasi anaknya agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang berdampak negatif pada anaknya. Dampak implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu kelas V.

Pendidikan karakter memerlukan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, kesatria, dan malu berbuat curang dan lain-lain. Menurut Syamsul (2013:107) karakter tidak terbentuk secara instan, tetapi harus dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal. Agar bisa efektif dan pendidikan karakter sebaiknya diterapkan kemudian dikembangkan melalui

Copyright @ Rizky, Ahmad Hariandi, Silvina Noviyanti

pendekatan terpadu dan menyeluruh. Efektivitas pendidikan karakter tidak selalu harus menambah program sendiri, tetapi bisa melalui transformasi budaya dan lingkungan sekolah.

Karakter merupakan hal utama dalam dunia pendidikan, hal ini juga berlaku di dalam lembaga pendidikan SDN 55/I Sridadi. Meskipun di lembaga ini lebih mengedepankan ilmu pengetahuan sehingga kurangnya dalam penekanan terhadap sikap sosial dan tingkah laku peserta didik. Namun, dengan adanya penerapan pendidikan karakter tersebut bisa mengubah pola tingkah laku dan memiliki budi pekerti yang baik, karena akhlak itu sangat penting ketika pada saat berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Selanjutnya menurut Hakim (2020:35) dengan adanya penanaman pendidikan karakter terhadap siswa maka akan memberi dampak positif terhadap diri individu yang salah satunya adalah individu yang dapat mengembangkan dirinya dengan pribadi yang unggul dan lebih baik. Hal ini diperkuat oleh Mendikbud (2010) yang menyatakan bahwa dengan adanya penguatan pendidikan karakter ditujukan agar masing-masing peserta didik dapat mengembangkan diri sesuai kemampuan dan keunggulan masing-masing. Kegiatan karakter yang berfokus pada penguatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan salah satu bentuk dari pengembangan diri pada peserta didik.

Begitu pun yang telah dilakukan oleh guru di SDN 55/I Sridadi khususnya guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter terhadap siswanya yaitu dengan cara memberikan motivasi, arahan sehingga menjadi pribadi yang baik dan memiliki sikap sosial baik dan mampu berinteraksi baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.Dengan hal ini dampak implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik di SDN 55/I Sridadi sangat berpengaruh untuk membentuk moral atau karakter siswa. Jika pendidikan karakter diterapkan secara baik oleh guru dan memberikan contoh yang baik, maka tidak menuntut kemungkinan siswa juga akan meniru dan enggan untuk melakukan hal-hal yang melanggar aturan sekolah. Dampak implementasi pendidikan karakter akan membantu sikap peserta didik dalam melakukan tindakan yang baik dan tentunya dibutuhkan bimbingan dari seorang pendidik untuk memberikan arahan serta kebiasaan-kebiasaan yang baik, maka hal tersebut akan melekat pada dirinya, begitu juga dengan sikapnya dalam berpikir, berucap, bertingkah laku akan didasarkan norma-norma agama, moral, dan etika yang berlaku. Jika hal ini diterapkan di semua sekolah khususnya para pendidik atau guru maka akan terbentuk siswa yang andal,

Copyright @ Rizky, Ahmad Hariandi, Silvina Noviyanti

bermoral, dan berakhlakul karimah.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulan bahwa pertama, implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu kelas V SDN 55/I Sridadi yaitu dengan melakukan interaksi melalui bahasa yang baik, dan dapat berbicara dengan sopan. Kedua, adapun faktor pendorong seperti adanya peraturan dan tata tertib sekolah adanya dukungan antara orang tua dan guru. Adapun faktor penghambatnya seperti, minimnya peran orang tua, adanya teknologi, pergaulan di luar sekolah. Ketiga, dampak implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik yaitu akan meningkatkan kepercayaan terhadap siswa, dapat bertanggung jawab, berinteraksi dengan baik dan dapat berpikir kritis. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pembentukan nilai karakter sikap sosial sangat diperlukan sebagai ciri pribadi yang baik, eksistensi lembaga dan bangsa yang berkarakter. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk kepentingan ilmiah menyangkut pembentukan nilai karakter sikap sosial dalam pembelajaran IPS di SDN 55/I Sridadi dan sebagai masukkan bagi SDN 55/I Sridadi agar tetap menanamkan nilai karakter khususnya nilai karakter sikap sosial sebagai upaya membentuki generasi bangsa yang berkepribadian..

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, S. (2013). "*Pembelajaran Nilai Karakter".* Jakarta : Rajawali pers

Admizal dan Elmina Fitri. (2018). "Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar", *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 3 No 1, h. 163

Budimansyah, D. (2010). *"Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*". Bandung: Widya Aksara Press

Chan, Faizal, dkk. (2019). Penerapan Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas II di Sekolah Dasar*, Jurnal Efektor*, Volume 6 Issue 2, Pages 202 – 206

Chairil Faif dan Lestari. (2017) "Karakter Peduli Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Di Kelas VII SMP Negeri 31 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 5 No 2, h. 137

Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi (Kurikulum 2013).* Yogyakarta : PT Gava Media

Copyright @ Rizky, Ahmad Hariandi, Silvina Noviyanti

Sa la hudin da n A lkrienciehie, (2013). "*Pendidika n Ka rqber, Pendidikon Berba is A ga ma da n Buda ya Bongso"*. Ba ndung: Pusta ka Setia

Kiska, N. D., Zulkhi, M. D., Kurnia wa n, A ., Zusnia rni, Z., & Sa putri, N. Q. I. (2024). The Effect Of Implementing The Ra dec Lea rning Model On Improving Students' Critica l Thinking Skills Integra ted With Cultura l Diversity. *Proceeding of The Interna tiona l Globa l Tourism Science a nd Voca tiona l Educa tion*, *1*(1), 250-262.

Sa ma ni da n Ha riya nto. (2013). "*Konsep da n Model Pendidika n Ka ra kter".* Ba ndung: Rema ja Rosda ka rya .

Suda ryono. (2012). *Da sa r-da sa r Eva lua si Pembela ja ra n.* Yogya ka rta : Gra ha Ilmu.

Susa nto, A hma d. (2013*). Teori Bela ja r da n Pembela ja ra n di Sekola h Da sa r.* Ja ka rta : Prena da media Group

Supa rda n, Da da ng. (2015). *Pembela ja ra n Ilmu Pengeta hua n Sosia l*. Ja ka rta : PT Bumi A ksa ra

Surya , dkk. (2018). Finding Hots-Ba sed Ma thema tica l Lea rning in Elementa ry School Students. *Na tiona l Semina r on Elementa ry Educa tion.* 1(1) 30-37.

Sya hria l, 2016. Indonesia n Seconda ry-Tra ined EFL Tea chers Tea ching English to Prima ry-A ge Children: A Study of Motiva tiona l Fa ctors a nd EFL Tea ching Knowledge. Ha l 113-114

Wiya ni, N.A , (2013). *"Membumika n Pendidika n Ka ra kter di SD, Konsep, pra dik & Stra tegi"*. Yoga ka rta : A r-Ruzz Media

Kiska , N. D., Zulkhi, M. D., & Lesta ri, R. E. (2023). Penga ruh perma ina n tra disiona l tejek-tejeka n da la m meningka tka n kema mpua n berna la r kritis di sekola h da sa r. In *Na tiona l Conference on A pplied Business, Educa tion, & Technology (NCA BET)* (Vol. 3, No. 1, pp. 595-606).

Wina rno, M. K. P. (2017). Implementa si Pendidika n Ka ra kter Peduli Lingkunga n Di Sma Negeri Ba nyuma s Ka bupa ten Ba nyuma s.

Zuba edi, (2011). *Desa in Pendidika n Ka ra kter*. Ja ka rta : Kenca na Prena da Media Group.

Zulkhi, M. D., Destrinelli, D., & Indrya ni, I. (2024). Increa sing Students' Lea rning A ctivity Through a Differentized Lea rning A pproa ch Using the Project Ba sed Lea rnig Model in Prima ry Schools. *Journa l of Ba sic Educa tion Resea rch*, *5*(2), 96-107.

Copyright @ Rizky, Ahmad Hariandi, Silvina Noviyanti